

# Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus)

Nabila Aurelia <sup>1\*</sup>, Rosmiati Tarmizi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

## Abstrak.

*Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menerapkan metode pengambilan sampel purposive sampling, dengan melibatkan 35 responden yang merupakan pegawai di bagian akuntansi atau pengelola keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus.*

**Kata kunci:** *Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Sistem Pengendalian Intern; Kualitas Laporan Keuangan.*

**Abstract.** *The purpose of this study is to investigate the impact of human resource competencies, use of information technology, and internal control systems on the quality of financial reporting in Tanggamus District Municipality. The study uses a quantitative approach and applies a targeted sampling technique to her 35 respondents who are employees or financial managers in the accounting department. Data analysis was performed using the multiple linear regression method. The study results show that the use of human resource competencies, information technology and internal control systems have a positive and significant impact on the quality of financial reporting in Tanggamus District Municipality.*

**Keywords:** *Human Resources Competency; Utilization of Information Technology; Internal Control System; Quality of Financial Statements.*

\* Author. Corresponding Email: [nabilaaur123@gmail.com](mailto:nabilaaur123@gmail.com) <sup>1\*</sup>

## **Pendahuluan**

Masyarakat atau publik memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban dari instansi pemerintah terkait dengan kinerja keuangan mereka melalui laporan keuangan yang disampaikan. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah instansi pemerintah karena menjadi acuan untuk mengevaluasi keberhasilan instansi tersebut. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Tahun 2021 mengungkapkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Beberapa kelemahan yang diidentifikasi antara lain: a) Penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) tidak memperhitungkan anggaran kas; b) Penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) tidak mempertimbangkan ketersediaan dana di kas daerah; dan c) Penggunaan kas yang terbatas penggunaannya (*restricted cash*) sebesar Rp14.783.435.196,00.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ahmad (2019) mengkaji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Tegal. Hardyansyah (2016) mempelajari pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. Ihsanti (2014) menginvestigasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Ningrum (2018), Nurillah (2014), Setyowati et al. (2016), Sumaryati et al. (2020), Wardani dan Andriyani (2017), dan lainnya, juga mengamati pengaruh faktor-faktor seperti

kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, dalam penelitian ini akan dilakukan kajian terkait kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan yang mengungkapkan kelemahan dalam sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pada laporan keuangan pemerintah Kabupaten Tanggamus tahun 2021. Berdasarkan narasi penelitian terdahulu dan hasil yang beragam, penelitian ini akan memfokuskan pada pengkajian kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern sebagai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah tersebut.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan tersebut dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang bervariasi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang kualitas laporan keuangan, khususnya pada pemerintah Kabupaten Tanggamus. Faktor-faktor yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Faktor-faktor ini berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah.

## **Tinjauan Literatur**

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu pemerintahan. Untuk memastikan kualitas laporan keuangan, pemerintah daerah harus mematuhi standar akuntansi pemerintah yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Standar tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah harus mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya, menyajikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya,

serta dapat dimengerti oleh pengguna laporan. Dengan mematuhi standar ini, pemerintah daerah dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan memberikan informasi yang akurat kepada publik. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan dan transparansi suatu pemerintah daerah.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, yang didukung oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai, berkontribusi pada tercapainya kualitas laporan keuangan yang baik. Studi oleh Ahmad (2019) pada Pemerintah Kabupaten Tegal, Hardyansyah (2016) pada Kabupaten Polewali Mandar, dan Ihsanti (2014) pada Kabupaten Lima Puluh Kota menekankan pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, Sumaryati et al. (2020) dalam penelitian mereka mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia juga berperan penting sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan pemerintah daerah sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk memperhatikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia mereka melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan oleh publik.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka pengelolaan keuangan yang efektif, penggunaan perangkat komputer dan telekomunikasi dalam pengolahan dan penyebaran data menjadi kunci dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Dalam konteks undang-undang yang mengatur pengelolaan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan memungkinkan percepatan proses pengelolaan data keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif. Penelitian oleh Sumaryati et al. (2020) juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah perlu memperhatikan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern merupakan komponen krusial dalam menjamin kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tujuan dari sistem pengendalian intern adalah memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh instansi pemerintah bersifat andal, efisien, efektif, dan mematuhi hukum serta peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern melibatkan proses pengawasan, evaluasi, dan pengendalian terhadap semua kegiatan keuangan yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016), sistem pengendalian intern juga berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan dan memperkuat implementasi sistem pengendalian intern yang efektif guna menjamin kualitas laporan keuangan yang baik.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik. Populasi yang menjadi fokus

penelitian adalah pegawai yang bekerja di pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus. Untuk memilih sampel yang representatif, digunakan metode purposive sampling, di mana pegawai di bagian akuntansi atau pengelola keuangan dipilih sebagai responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman kerja dan keahlian dalam bidang keuangan. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diharapkan responden yang dipilih dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang relevan terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berarti data tersebut dikumpulkan secara langsung dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.

Melalui kuesioner, responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Tanggapan tersebut kemudian akan dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Tanggamus.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Kualitas Data

Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* > r tabel yaitu 0,2746 dengan tingkat signifikansi < 0,05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang digunakan layak sebagai alat ukur karena memiliki kesahihan atau valid. Hasil dari uji reliabilitas menerangkan bahwa

semua variabel yang digunakan memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60, hal ini berarti indikator yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

#### One-Sample Kalmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal.Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34300467
		,126
Most.Extreme.Differences	Absolute	,083
	Positive	
	Negative	-,126
Kalmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel dapat terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,635. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,704	6,006		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,339	,150	,491	2,039
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,371	,178	,958	1,044
Sistem Pengendalian Intern	,414	,125	,502	1,990

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,704	6,006		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,339	,150	,491	2,039
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,371	,178	,958	1,044
Sistem Pengendalian Intern	,414	,125	,502	1,990

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai VIF pada seluruh variabel adalah kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* seluruh variabel adalah lebih dari 0,10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	22,423	29,317		,765	,450
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,315	,734	-,109	-,421	,671
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,452	,869	-,095	-,520	,606
Sistem Pengendalian Intern	,232	,612	,095	,379	,708

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Kualitatif**

Sesuai dengan hasil analisis kualitatif yang didapatkan dari jawaban 35 responden, untuk variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki persentase terendah sebesar 73,71% dan persentase tertinggi sebesar 81,14%, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki persentase terendah sebesar 74,86% dan persentase tertinggi sebesar 80,00%, variabel sistem pengendalian intern memiliki persentase terendah sebesar 69,71% dan persentase tertinggi sebesar 82,86%, serta variabel kualitas laporan keuangan memiliki persentase terendah sebesar 74,86% dan persentase tertinggi sebesar 82,29%.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-5,704	6,006		-,950	,350
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,339	,150	,331	2,253	,031
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,371	,178	,220	2,087	,045
Sistem Pengendalian Intern	,414	,125	,480	3,299	,002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KLK(Y) = -5,704 + 0,339KSDM(X1) + 0,371PTI(X2) + 0,414SPI(X3)$$

Penjelasan:

- 1) Konstanta = -5,704 dapat diartikan jika variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dianggap sama dengan nol, maka ketiga variabel bebas tersebut secara rata-rata akan memberikan kontribusi sebesar -5,704 terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.
- 2) Koefisien kompetensi sumber daya manusia (X<sub>1</sub>) = 0,339 dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,339 jika variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan, sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern diasumsikan tetap.
- 3) Koefisien pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) = 0,371 dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,371 jika variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern diasumsikan tetap.
- 4) Koefisien sistem pengendalian intern (X<sub>3</sub>) = 0,414 dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,414 jika variabel sistem pengendalian intern mengalami kenaikan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi diasumsikan tetap.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 <sup>a</sup>	,671	,639	3,501

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 <sup>a</sup>	,671	,639	3,501

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia  
Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>), memberikan informasi besarnya R<sup>2</sup> adalah 0,639. Hal ini berarti variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Tanggamus sebesar 63,9%, sedangkan 36,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	774,598	3	258,199	21,065	,000 <sup>a</sup>
Residual	379,973	31	12,257		
Total	1154,571	34			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan.

Sumber: Data Diolah, 2022.

Pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung 21,065 > F tabel 3,29 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 ini berarti variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama membentuk model yang baik dengan kata lain berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,704	6,006		-,950	,350
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,339	,150	,331	2,253	,031
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,371	,178	,220	2,087	,045
Sistem Pengendalian Intern	,414	,125	,480	3,299	,002

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
 Sumber: Data Diolah, 2022.

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t-hitung 2,253 > t-tabel 1,699 dengan signifikansi 0,031 < 0,050. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima karena kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t-hitung 2,087 > t-tabel 1,699 dengan signifikansi 0,045 < 0,050. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 3) Hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

diperoleh nilai t-hitung 3,299 > t-tabel 1,699 dengan signifikansi 0,002 < 0,050. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima karena sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,339, dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,339 jika variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 2,253 > t-tabel 1,699 dengan nilai signifikansi 0,031 < 0,050. Hipotesis (H<sub>1</sub>) diterima karena nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari nilai kepercayaan (α) 0,05. Hal ini menandakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus memiliki sumber daya manusia yang cukup baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hardiansyah (2016) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia maka laporan keuangan yang disajikan semakin berkualitas.

**1) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,371, dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,371 jika variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 2,087 > t-tabel 1,699 dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,050. Hipotesis (H<sub>2</sub>) diterima karena nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari nilai

kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini menandakan pegawai keuangan di pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan daerah. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Ninda Riskia Putri dan Agustawan (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, pemerintah telah mengelola data keuangan secara efektif.

## 2) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,414, dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,414 jika variabel sistem pengendalian intern mengalami kenaikan. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t$ -hitung  $3,299 > t$ -tabel  $1,699$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,050$ . Hipotesis ( $H_3$ ) diterima karena nilai signifikansi  $0,002$  lebih kecil dari nilai kepercayaan ( $\alpha$ )  $0,05$ . Hal ini berarti sistem pengendalian intern di pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus telah berjalan dengan baik dan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat I Wayan Karsana dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2017) bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian internal yang dilakukan dengan baik maka laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan berkualitas.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif juga berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, keberadaan sistem pengendalian intern yang andal dan efisien juga memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pentingnya upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas harus diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan guna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai aspek akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, investasi dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat juga perlu dilakukan guna mempercepat proses pengolahan dan penyajian data keuangan menjadi laporan yang akurat dan terpercaya.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Z. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Hardyansyah, H. (2016). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal akuntansi*, 2(3).
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan. (2022). SEMESTER I TAHUN 2022, [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id), diakses pada 06 Oktober 2022.
- Laporan Hasil Pemeriksaan. (2022). Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Tahun 2021, <https://e-ppid.bpk.go.id/>, diakses pada 28 Desember 2022.
- Ningrum, K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nurillah, A. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200-212.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179-191.
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(10), 795-802.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.